

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Kota Jambi, melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur. Maka peneliti menyimpulkan:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Kota Jambi, terdapat lima strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, yaitu; Mengkomunikasikan visi sekolah kepada seluruh stakeholder, sehingga memastikan bahwa semua pihak termasuk guru, siswa, dan orang tua memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh institusi tersebut. Pengembangan peserta didik dilakukan melalui identifikasi potensi siswa secara menyeluruh serta penyediaan bimbingan yang sesuai untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dioptimalkan melalui pertemuan rutin serta kolaborasi dalam berbagai kegiatan sekolah, yang menciptakan sinergi positif dalam mendukung prestasi siswa. Memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi berperan penting sebagai motivasi tambahan, yang tidak hanya menghargai usaha siswa tetapi juga mendorong siswa lainnya untuk berprestasi lebih baik. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan menarik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi kepala sekolah mencakup beberapa elemen yang saling terkait, berikut faktor pendukung yang diperoleh kepala sekolah dalam mendukung penerapan strategi, sebagai berikut: Lingkungan belajar yang kondusif, berperan penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Dukungan dari orang tua, sangat signifikan, karena keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah tidak hanya memberikan dorongan emosional tetapi juga memperkuat kerjasama antara rumah dan sekolah, yang pada gilirannya membantu siswa dalam mencapai tujuan akademik mereka. Dukungan dari pemerintah, melalui program BOS Prestasi menyediakan sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk mengembangkan kegiatan pendidikan, sehingga memungkinkan sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Namun demikian, kepala sekolah juga memperoleh faktor penghambat dalam menerapkan strategi, yang dihadapi oleh kepala sekolah, yaitu: kurangnya pemahaman dari sebagian guru mengenai kurikulum baru, yang diterapkan. Untuk mengatasi hambatan ini, kepala sekolah mempunyai solusi dalam mengatasi hambatan tersebut, yaitu: Mengadakan pelatihan dan sosialisasi yang terstruktur, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru mengenai kurikulum yang diterapkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diambil oleh kepala sekolah di SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam meningkatkan prestasi siswa dengan menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti komunikasi yang efektif, pengembangan peserta didik, dan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 3 Kota Jambi serta dijadikan acuan bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi siswa. Menjalin komunikasi yang baik dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan menjadi langkah penting yang perlu diterapkan di sekolah-sekolah lain. Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan berdaya saing.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Terhadap Sekolah

Sekolah disarankan untuk terus meningkatkan komunikasi mengenai visi dan misi yang telah ditetapkan, serta memperbanyak kegiatan yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi sebaiknya dilakukan secara rutin dan terjadwal

agar dapat memotivasi siswa lainnya untuk meningkatkan prestasi mereka. Di samping itu, pelatihan bagi guru perlu diperluas dan diperdalam untuk memastikan bahwa mereka dapat beradaptasi dengan kurikulum baru secara efektif, serta memahami metode pengajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, termasuk peran guru dan kondisi lingkungan sekolah yang ada. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan agar dapat menilai dampak jangka panjang dari strategi yang diterapkan terhadap prestasi siswa, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika yang terjadi dalam proses pendidikan di institusi tersebut.